

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan dalam manajemen keuangan untuk mengetahui pengaruh *good corporate governance* yang diukur dengan CGPI (*Corporate Governance Perception Index*) terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan PBV (*Price Book Value*). Adapun yang menjadi variabel bebas (*independent variabel*) dalam penelitian ini adalah *good corporate governance*, sedangkan variabel terikat (*dependent variabel*) adalah nilai perusahaan. Selain itu, penelitian ini dilakukan pada industri perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian dilakukan selama tahun 2006-2013.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Jenis Penelitian dan Metode yang Digunakan

Berdasarkan variabel-variabel yang diteliti maka jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan verifikatif. Malhotra (2009:100) mengemukakan bahwa:

Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian konklusif yang memiliki tujuan utama deskripsi dari sesuatu, biasanya karakteristik atau fungsi pasar. Penelitian deskriptif sangat berguna ketika mencari pertanyaan penelitian yang menggambarkan mengenai fenomena pasar, seperti menentukan frekuensi pembelian, mengidentifikasi hubungan, atau membuat prediksi.

Implementasi dari jenis penelitian deskriptif ini adalah dapat diperoleh gambaran mengenai *good corporate governance* yang terlihat dalam skor CGPI (*Corporate Governance Perception Index*) perusahaan terhadap bersanya nilai perusahaan industri perbankan. Sementara itu, sebagaimana dikemukakan Arikunto (2009:8) menyatakan bahwa penelitian verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan. Penelitian verifikatif bertujuan untuk mengetahui pengaruh *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yaitu menganalisis pengaruh *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan, sehingga desain

penelitian yang digunakan adalah penggabungan antara *time series design* dengan *cross section* yaitu *pooled data*. Menurut Sugiyono (2013:113) “*Time series design* adalah desain penelitian yang bermaksud untuk mengetahui kestabilan dan kejelasan suatu keadaan, yang tidak menentu dan tidak konsisten.” Menurut Uma Sekaran (2006:315), “Penelitian *cross-sectional* adalah penelitian dimana data dikumpulkan hanya sekali (yang dilakukan selama periode hari, minggu, atau bulan) untuk menjawab pertanyaan penelitian.” Sehingga pengamatan dilakukan berdasarkan *time series* (urutan waktu) yaitu periode 2006-2013, terhadap 8 perusahaan yang berbeda (*cross section*).

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Penelitian ini terdapat dua variabel yang akan diteliti yang bersifat saling mempengaruhi, diantaranya yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Variabel bebas (*independent variable*) menurut Sugiyono (2013:59) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat), sedangkan variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Adapun penjelasan mengenai variabel bebas dan variabel terikat yang diteliti sebagai berikut.

1. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah *good corporate governance* dengan indikator CGPI (*Corporate Governance Perception Index*).
2. Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas untuk memahami penggunaan konsep kedua variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Berikut ini adalah operasionalisasi variabel untuk penelitian ini.

TABEL 3.1
OPERASIONALISASI VARIABEL

Variabel	Konsep	Indikator	Ukuran	Skala
<i>Good Corporate Governance</i> (X)	Brigham dan Enhardt (2011:531) mendefinisikan <i>good corporate governance</i> sebagai perangkat hukum, aturan, dan prosedur yang mempengaruhi operasi perusahaan dan keputusan yang dibuat oleh manajernya.	CGPI (<i>Corporate Governance Perception Index</i>)	<i>self assessment</i> (17%), dokumen (35%), penyusunan makalah (13%), dan observasi (35%) (Berdasarkan penilaian yang dilakukan IICG dan	Interval

Variabel	Konsep	Indikator	Ukuran	Skala
			Majalah SWA)	
Nilai Perusahaan (Y)	Nilai perusahaan menurut Harmono (2009:233) adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran di pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan.	Nilai Pasar Perusahaan	$PBV = \frac{\text{Nilai Pasar}}{\text{Harga Pasar}}$	Ratio

3.2.3 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif berupa data sekunder. Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh para peneliti, data yang diterbitkan dalam jurnal statistik dan lainnya, dan informasi yang tersedia dari sumber publikasi atau non publikasi baik di dalam atau luar organisasi, semua yang dapat berguna bagi peneliti (Sekaran,2006).

Penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah *Annual Report* perusahaan perbankan tahun 2009-2013. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam Tabel 3.2 berikut.

TABEL 3.2
JENIS DATA DAN SUMBER DATA PENELITIAN

No	Data	Jenis Data	Sumber Data
1.	Profil Perusahaan	Sekunder	Situs masing-masing bank
2.	Bank melakukan penawaran harga saham (IPO)	Sekunder	Situs sahamok.com
3.	CGPI (<i>Corporate Governance Perception Index</i>) Industri Perbankan 2005-2012 yang dipublikasikan dalam <i>Indonesia Most Trusted Companies</i> tahun 2006-2013	Sekunder	Situs Mitra Riset <i>Stratistic & Research</i> dan Majalah SWA (online)
4.	<i>Price Book Value</i> (PBV)	Sekunder	IDX <i>Fact Book</i> tahun 2007-2014 berdasarkan laporan keuangan periode 31/12/2006 – 31/12/2013

3.2.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampel

3.2.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2013, hlm115), “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Berdasarkan hal tersebut yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan dalam industri perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2006-2013, yaitu sebanyak 38 bank (sahamok.com., diakses pada 28/02/2014, 20:00 WIB).

3.2.4.2 Sampel

Menurut Arikunto (2009:131) “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Selain itu, menurut Sugiyono (2013:149-150) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” Berdasarkan pendapat tersebut dapat dikatakan bahwa sampel adalah contoh yang diambil dari sebagian populasi penelitian yang dapat mewakili populasi yang ada

Berdasarkan pengertian sampel tersebut maka yang menjadi sampel dalam penelitian ada 3 bank, karena ketiga bank tersebut dianggap memiliki karakteristik yang sama dan sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan.

3.2.4.3 Teknik Sampel

Menurut Sugiyono (2013:116) “Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel”. Penelitian ini termasuk kedalam *Nonprobability sampling* yang tidak memberikan peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel dan yang termasuk ke teknik ini adalah *sampling sistematis, kuota, akseidental, purposive, jenuh, dan snowball* (Sugiyono, 2013:120-121). Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2013:122). Menurut Hartono (2014:98) *purposive sampling* dilakukan dengan mengambil sampel dari populasi berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan dapat berupa pertimbangan (*judgment*) tertentu atau jatah (*quota*). Atas dasar tersebut, peneliti membuat kriteria-kriteria tertentu sebelum menentukan jumlah sampel yang akan diteliti. Kriteria yang ditetapkan peneliti dalam penelitian ini adalah adalah:

1. Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2006-2013.
2. Bank yang terdaftar dalam *Indonesia Most Trusted Companies* tahun 2006-2013 (atau yang mengikuti program riset dan survei *Corporate Governance Perception Index* tahun 2005-2012) secara berturut-turut

Berdasarkan hal tersebut, maka didapat 3 (tiga) sampel dalam peneliti ini, yaitu.

TABEL 3.3
SAMPEL PENELITIAN

NO	NAMA BANK
1	Bank CIMB Niaga, Tbk
2	Bank Mandiri, Tbk
3	Bank Negara Indonesia, Tbk

Sumber : saham.ok.com., diakses pada 28/02/2014, 20:00 WIB, Majalah SWA Edisi 27 Tahun 2013 dan mitrariset.com., diakses pada 26 Januari 2015, 05:09 WIB

3.2.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2013:401) menyatakan bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan dokumentasi. Menurut Sugiyono (2013:422) “Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang”. Pelaksanaan metode dokumentasi ini, peneliti menyelidiki arsip-arsip tertulis seperti laporan keuangan perusahaan dan dokumen lain dalam perusahaan yang relevan dengan kepentingan penelitian. Di dalam melaksanakan dokumentasi ini peneliti mengumpulkan informasi yang terdapat *annual report* perusahaan perbankan tahun 2009-2013 mengenai Laporan *Good Corporate Governance*, informasi pemegang saham dan *Price Book Value* (PBV) perusahaan.

3.2.6 Rancangan Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

3.2.6.1 Rancangan Analisis Data

Setelah data yang dibutuhkan dalam penelitian ini sudah terkumpul, maka kemudia dibuat rancangan analisis data. Rancangan analisis data ini bertujuan untuk memperoleh data-data yang akurat dan mempermudah proses selanjutnya

dalam pelaksanaan penelitian. Langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini meliputi beberapa hal, yaitu:

1. Analisis deskriptif terhadap *good corporate governance* dengan indikator skor CGPI (*Corporate Governance Perception Index*).
2. Analisis deksriptif terhadap nilai perusahaan dengan melihat PBV (*Price Book Value*).
3. Menguji data untuk mengetahui pengaruh *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan.

3.2.6.2 Analisis Data Deskriptif

Teknik analisis data deskriptif dalam penelitian ini adalah:

1. Analisis Data *Good Corporate Governance*

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini untuk menghitung *good corporate governance* adalah dengan melihat skor CGPI (*Corporate Governance Perception Index*), meliputi empat penilaian dengan bobot berbeda, *self assessment* (17%), dokumen (35%), penyusunan makalah (13%), dan observasi (35%) (Majalah SWA Edisi 27, 2013)

2. Analisis Data Nilai Perusahaan

Data nilai perusahaan dilihat dari *Price Book Value* berdasarkan data sekunder berupa *IDX Fact Book* yang terdapat di www.idx.co.id dengan perhitungan rumusnya sesuai dengan Sutrisno (2009:224)

$$PBV = \frac{\text{Nilai Pasar}}{\text{Harga Pasar}}$$

3.2.6.3 Pengujian Hipotesis

1. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk memastikan hubungan antara variabel X dengan variabel Y bersifat linier, kuadratik atau dalam derajat yang lebih tinggi. Maksudnya adalah untuk mengetahui apakah garis X dan Y membentuk garis lurus atau tidak. Jika tidak linier, maka analisis regresi tidak dapat dilanjutkan. Berikut ini adalah rumus uji linieritas menurut Sugiyono (2013:265).

$$JK (T) = \Sigma Y^2$$

$$JK (A) = \frac{(\Sigma Y)^2}{n}$$

$$\begin{aligned} \text{JK (b|a)} &= b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\} \\ &= \frac{n [\sum XY - (\sum X)(\sum Y)]^2}{n[n\sum X^2 - (\sum X)^2]} \end{aligned}$$

$$\text{JK (S)} = \text{JK (T)} - \text{JK (a)} - \text{JK (b|a)}$$

$$\begin{aligned} \text{JK (TC)} &= \\ &\sum_{xi} \left\{ \sum Y - \frac{(\sum Y)^2}{n_i} \right\} \end{aligned}$$

$$\text{JK (G)} = \text{JK (S)} - \text{JK (TC)}$$

Keterangan:

JK (T) = Jumlah Kuadrat Total

JK (a) = Jumlah Kuadrat koefisien a

JK (b|a) = Jumlah Kuadrat Regresi (b|a)

JK (S) = Jumlah Kuadrat Siswa

JK (TC) = Jumlah Kuadrat Tuna Cocok

JK (G) = Jumlah Kuadrat Galat

2. Analisis Regresi Sederhana

Sugiyono (2013:270) mengatakan bahwa “Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen”. Persamaan umum regresi linier sederhana adalah:

$$\begin{aligned} \hat{Y} &= a + bX \\ a &= \frac{(\sum Y) - b(\sum X)}{n} \\ b &= \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \end{aligned}$$

(Sugiono, 2013:270)

Dimana:

\hat{Y} = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = Harga Y bila X = 0 (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan

pada variabel independen. Bila $b (+)$ maka naik, dan bila $b (-)$ maka terjadi penurunan

X = Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

3. Uji F

Langkah selanjutnya adalah melakukan uji keberartian regresi atau uji F untuk menguji keberartian regresi antara variabel X dan Y dengan membandingkan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} . Statistik adalah :

H_0 : Regresi tidak berarti

H_1 : Regresi berarti

Rumus yang digunakan untuk uji F adalah sebagai berikut:

$$F = \frac{JK (\text{Reg}/k)}{JK (S)/(n-k-1)}$$

(Sudjana, 2005:355)

Keterangan:

$$JK (\text{Reg}) = b_1 \sum X_1 y + b_2 \sum X_2 y + \dots + b_3 \sum X_3 y$$

$$JK (S) = \sum y^2 - JK (\text{Reg})$$

Setelah menghitung F, selanjutnya F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} . Jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} dengan tingkat resiko atau *significance* 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa regresi tersebut berarti, begitupun sebaliknya jika F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} dengan tingkat resiko atau *significance*, maka dapat disimpulkan bahwa regresi tersebut tidak berarti. Kriteria keputusannya adalah sebagai berikut:

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_1 ditolak dan H_0 diterima

4. Uji t

Selain uji F, perlu dilakukan juga uji t untuk mengetahui keberartian koefisien regresi. Rumus yang digunakan untuk uji t ini sesuai dengan Sudjana (2005:325) sebagai berikut.

$$t = \frac{b}{S_b}$$

dimana,

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$S_b = \frac{S_{y.x}}{\sqrt{\{\sum X_i^2 - n(\bar{X})^2\}}}$$

$$S_{y.x} = \frac{\sqrt{\sum Y_i^2 - a \sum Y_i - b \sum X_i Y_i}}{n-2}$$

Keterangan :

b : Koefisien regresi

S_b : Kesalahan standar koefisien regresi

$S_{y.x}$: Standar deviasi kesalahan dalam regresi

Selanjutnya harus digunakan distribusi student t dengan dk = (n-2), berdasarkan kriteria:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis utama dalam penelitian ini dapat ditulis sebagai berikut:

$H_0 : \beta = 0$, artinya *good corporate governance* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada industri perbankan yang terdaftar di BEI.

$H_0 : \beta \neq 0$, artinya *good corporate governance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada industri perbankan yang terdaftar di BEI.